

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Annisa Yasmine Adeputri Badan<sup>1)</sup>, Henny Setyo Lestari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>E-mail: annisayasmine02@gmail.com

<sup>2)</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti

E-mail: henny.sudradjad@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 hingga 2013 berjumlah 29 bank. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *asset size*, *credit risk*, *total deposits*, dan *interest rate* sedangkan variabel kontrol yang digunakan adalah *operating efficiency*, *total loan*, *gross domestic product* (GDP) dan *consumer price inflation rate* (CPI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *asset size*, *total deposits*, *interest rate*, *gross domestic product* (GDP) terhadap ROE dan *credit risk* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *asset size*, *interest rate*, *gross domestic product* (GDP) terhadap ROA, dan *credit risk* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Namun, variabel *operating efficiency*, *total loan* dan *consumer price inflation rate* (CPI) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROE dan *total deposits*, *operating efficiency*, *total loan* dan *consumer price inflation rate* (CPI) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dan nasabah dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum.

**Keywords:** *asset size, consumer price inflation rate (CPI), credit risk, gross domestic product (GDP), interest rate, operating efficiency, ROA, ROE, total deposits, dan total loan.*

## **Pendahuluan**

Kenyataannya di Indonesia sektor perbankan berkembang sangat pesat setelah terjadi regulasi di bidang keuangan, moneter dan perbankan pada tahun 1983. Hal tersebut membuat tumbuhnya sektor perbankan seperti banyaknya bank-bank yang terdapat di Indonesia beserta produk perbankan yang ditawarkan. Hal ini mendorong tumbuhnya perbankan baik dalam produk perbankan, dan jumlah bank yang semakin banyak untuk menjangkau masyarakat. Kinerja keuangan bank memiliki implikasi penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara yang dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut Taswan (2010), laporan keuangan bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Kinerja keuangan bank yang baik merupakan suatu penghargaan bagi para pemegang saham atas investasi mereka.

Untuk menghasilkan profit yang tinggi, diperlukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profit tersebut. Terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu *Asset Size, Capital Adequacy, Asset Quality, Liquidity, Deposits, Income-expenditure Structure* (Alper dan Anbar, 2011). Dalam penelitiannya Riaz (2013), menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor internal dan makro ekonomi. Faktor internal yaitu *Assets Size, Credit Risk, Total Deposits to Total Assets*. *Assets Size* adalah total aset dari bank tersebut yang digunakan untuk mewakili ukuran bank dengan menggunakan logaritma dari total aset. *Credit Risk* memiliki dampak yang negatif (Sufian, 2011). Serta *Total Deposits to Total Assets* memiliki dampak positif pada *profitability*. Faktor makro ekonomi yang mempengaruhi profitabilitas adalah interest rate. Ogunbiyi dkk (2014) profitabilitas sektor perbankan mungkin menjadi fungsi dari perubahan suku bunga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua faktor eksternal yaitu inflasi, suku bunga dan *gross domestic product* (GDP) memiliki dampak positif pada ROA.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh signifikan antara *Asset size, Credit Risk, Total deposits to total assets, Interest rate, Operating efficiency, Total loan, Gross Domestic Product* (GDP) dan *Consumer Price Inflation*.

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *Asset size, Credit risk, Total deposits to total assets, Interest rate, Operating efficiency, Total loan, Gross Domestic Product* (GDP) dan *Consumer Price Inflation* (CPI) terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013?

## **Studi Pustaka**

### **Pengertian Bank**

Taswan (2010) menjelaskan bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Dalam Taswan (2010) berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No. 14 tahun 1992) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

### **Kinerja Bank**

Kinerja bank secara eksplisit direpresentasikan oleh rasio-rasio, meskipun tidak dapat disangkal bahwa pada akhirnya bank akan dinilai kesehatannya (Taswan, 2010). Pada umumnya telah terlihat perubahan signifikan dalam konfigurasi keuangan negara dan khususnya efek pada profitabilitas bank komersial. Hal ini terlihat jelas bahwa sektor perbankan yang menguntungkan yang sehat dan mampu menahan guncangan negatif dan memberikan kontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Athanasoglou et al. 2005). Selain itu, bank-bank komersial memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Melalui intermediasi mereka fungsi bank memainkan peran penting dalam alokasi sumber daya yang efisien dari negara-negara dengan memobilisasi sumber daya untuk kegiatan produktif.

### **Profitabilitas**

Gitman dan Zutter (2012), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan profit yang baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Pada sektor perbankan, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank tersebut. Profitabilitas adalah pertahanan yang utama dalam bank terhadap kerugian yang tidak terduga, seperti memperkuat posisi modal dan meningkatkan profitabilitas masa depan melalui investasi laba ditahan. Menurut Taswan (2010), pengukuran profitabilitas pada bank adalah:

a. *Return on Assets*

Gitman dan Zutter (2012) mengatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Sering disebut dengan *Return on Investment* (ROI). Jika nilai ROA tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan baik. Menurut Obamuyi (2013), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan laba terhadap total aset.

b. *Return on Equity* (ROE)

Gitman dan Zutter (2012) mengatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) ialah pengukuran tentang pengembalian yang diperoleh atas investasi pemegang saham biasa di perusahaan. Umumnya, pemegang saham mengharapkan pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

### **Faktor Internal**

#### **Asset Size**

Dalam kebanyakan literatur keuangan, total aset bank yang digunakan sebagai proxy untuk *bank size*. *Bank size* diwakili oleh logaritma natural dari total aset ( $\ln TA$ ) (Alper dan Anbar, 2011). Pengukuran *bank size* menggunakan total aset. Salah satu pertanyaan yang paling penting dalam literatur adalah yang ukuran bank yang memaksimalkan profitabilitas bank. *Bank size* yang umumnya digunakan untuk menangkap ekonomi potensial atau *diseconomies of scale* di sektor perbankan. Dampak dari *bank size* terhadap profitabilitas tidak seragam.

#### **Credit Risk**

Hoffmann (2011), *credit risk* adalah variabel lain yang dapat menjelaskan profitabilitas perbankan. Dalam hal ini, lembaga-lembaga keuangan secara keseluruhan lebih rentan terhadap risiko kredit yang tinggi dibandingkan lembaga non-keuangan. *Credit risk* merupakan salah satu risiko utama dalam pemberian kredit bank. Secara teoritis, semakin besar eksposur risiko kredit, semakin rendah profitabilitas bank. Risiko kredit dapat

didefinisikan sebagai potensi kerugian seluruh atau sebagian dari bunga utang, atau pinjaman, atau keduanya bersama-sama.

### **Total Deposits**

Alper dan Anbar (2011) mengungkapkan deposito merupakan sumber utama pendanaan bank. Semakin deposit diubah menjadi pinjaman, semakin tinggi margin bunga dan laba. Oleh karena itu deposito mempunyai dampak positif pada profitabilitas bank. Deposito bisa didapat dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Namun, kontribusi peningkatan jumlah deposito untuk keuntungan tergantung pada sejumlah faktor.

### **Faktor Makroekonomi**

#### **Interest Rate**

Perubahan tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu negara. Tingkat bunga ditentukan dari permintaan dan penawaran pada pasar. Semakin banyak yang menabung semakin rendah tingkat bunga, begitu sebaliknya. Obamuyi (2013) mengatakan *lending rate* perbankan diharapkan memiliki dampak positif pada profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan pendapatan bunga berdampak langsung pada bunga bank dan biaya, dan hasil bersih yang selanjutnya mempengaruhi profitabilitas.

#### **Variabel Kontrol**

##### **Operating Efficiency**

Ongore dan Kusa (2011) tingkat *operating expenses* merupakan sebagai indikator efisiensi manajemen. Efisiensi operasional dalam pengelolaan biaya operasional adalah dimensi lain untuk kualitas manajemen. Kinerja manajemen sering dinyatakan secara kualitatif melalui evaluasi subjektif dari sistem manajemen, disiplin organisasi, sistem kontrol, kualitas staf, dan lain-lain. Namun, beberapa rasio keuangan dari laporan keuangan bertindak sebagai proxy untuk efisiensi manajemen.

##### **Total Loan**

Ani et al (2012) mengungkapkan komposisi aset dari kredit yang diberikan merupakan sumber utama pendapatan dan diharapkan memiliki dampak positif pada kinerja bank. Hal-hal lain konstan, semakin banyak deposit diubah menjadi pinjaman, semakin tinggi margin bunga dan keuntungan. Namun, jika bank perlu meningkatkan risiko untuk memiliki yang lebih tinggi pada pinjaman terhadap rasio aset, maka keuntungan akan menurun.

##### **Gross Domestic Product (GDP)**

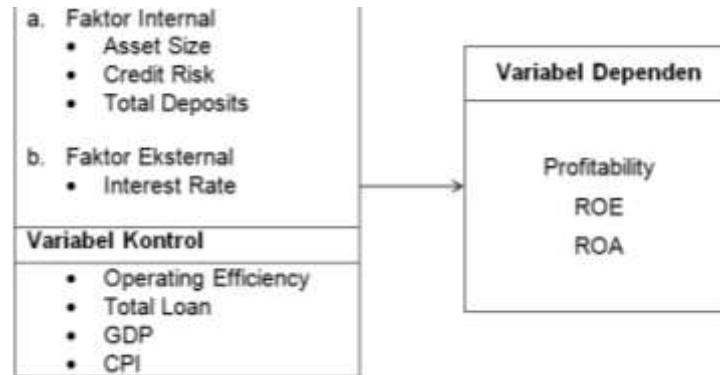
*Gross Domestic Product* (GDP) merupakan salah satu indikator makroekonomi yang paling umum digunakan untuk mengukur total kegiatan ekonomi dalam suatu perekonomian. GDP ekonomi diperkirakan akan mempengaruhi berbagai faktor yang terkait dengan pasokan dan permintaan kredit dan deposito. Kondisi ekonomi juga positif mempengaruhi permintaan dan penawaran jasa perbankan.

##### **Consumer Price Inflation (CPI)**

Hasan dkk (2013) mengatakan bahwa *Consumer Price Inflation* (CPI) adalah tingkat inflasi. CPI adalah salah satu faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi ROE bank. Laba Bank secara langsung dapat dipengaruhi oleh tingkat inflasi karena akan mengubah tingkat suku bunga pinjaman juga CPI secara statistik tidak signifikan dalam menjelaskan ROE. Alper dan Anbar (2011) mengungkapkan bahwa CPI mengukur persentase kenaikan secara keseluruhan dalam Indeks Harga Konsumen (IHK) untuk semua barang dan jasa.

### Rerangka Konseptual

Ada pun faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Riaz (2013) yaitu *Assets size*, *Credit risk*, *Total deposits to total assets*, dan *Interest rate*. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Assets size*, *Credit risk*, *Total deposits to total assets*, dan *Interest rate*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas, maka rerangka konseptualnya sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Rerangka Konseptual

### Hipotesa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh signifikan antara *Asset size*, *Credit Risk*, *Total deposits to total assets*, *Interest rate*, *Operating efficiency*, *Total loan*, *Gross Domestic Product (GDP)* dan *Consumer Price Inflation (CPI)* terhadap Profitabilitas dimana hipotesa tersebut dirumuskan sebagai berikut.

Weersainghe dan Perera (2013) menyatakan bahwa dampak dari *bank size* terhadap profitabilitas tidak seragam. Faktor pertama dapat menyebabkan hubungan positif antara *size* dan profitabilitas bank, jika ada skala ekonomi yang signifikan, sedangkan yang kedua negatif, jika peningkatan diversifikasi mengarah untuk menurunkan *credit risk* dan pengembalian yang lebih rendah. Alper dan Anbar (2011) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara *asset size* dan *interest rate* terhadap ROE.

Nilai koefisien *credit risk* negatif dan signifikan terkait dengan profitabilitas bank (Alexiou dan Sofoklis, 2009). Seperti yang diharapkan, dampak dari *credit risk* (LLP / TL) memiliki hubungan negatif dengan profitabilitas bank menunjukkan bahwa bank-bank dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan berisiko kredit yang lebih tinggi. Riaz (2013) juga mengungkapkan bahwa ketika ROE sebagai variabel dependen, variabel *credit risk*, *interest rate*, *total assets*, dan *total deposits* memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROE.

Alper dan Anbar (2011) mengungkapkan semakin deposit diubah menjadi pinjaman, semakin tinggi margin bunga dan laba. Oleh karena itu deposito mempunyai hubungan positif yang berdampak pada profitabilitas bank.

Aburime (2008) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif *interest rate* terhadap ROE. Obamuyi (2013) mengatakan hubungan variabel *interest rate* adalah positif dan signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa profit bank cenderung meningkat dengan suku bunga.

Ali dkk (2011) profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE) memiliki dampak positif pada *capital*, *portofolio composition* dan *asset management* dan negatif pada *size*,

*operating efficiency* dan *credit risk*. Pada variabel makroekonomi, GDP ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (diukur dengan ROA & ROE). CPI dan *operating efficiency ratio* memiliki hubungan yang negative terhadap ROE (Hasan et al, 2013). Berdasarkan hal yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal, Faktor Eksternal, *Operating Efficiency, Total Loans to Total Assets, GDP* dan CPI terhadap *Profitability (ROE)*

Sreesha (2014) mengungkapkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen *size* terhadap variabel dependen ROA. Alper dan Anbar (2011) menemukan bahwa *asset size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank besar telah mencapai ROA dan ROE yang lebih tinggi.

Gul dkk (2011), analisis korelasi menunjukkan bahwa *size, loan, deposits, inflasi* dan GDP memiliki hubungan positif dengan ROA. Ini menggambarkan bahwa bank-bank yang lebih besar lebih baik dibanding bank-bank kecil dalam memanfaatkan skala ekonomi dalam transaksi plain effect bahwa mereka akan cenderung untuk menikmati profit yang tinggi. Menurut Javaid et al (2011) menemukan bahwa faktor internal seperti *equity* dan *deposits* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan pengukuran ROA.

Javaid et al (2011) variabel lain TL/TA menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dengan lebih banyak pinjaman kemungkinan pengembalian aset akan rendah tetapi hubungan yang tidak signifikan, hubungan ini tidak konklusif.

Riaz (2013) mengungkapkan bahwa *credit risk, operating efficiency*, dan GDP memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Menurut Javaid et al (2011) *total deposito to total assets* dan *total equity to total assets* menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan dengan ROA.

Interest rate memiliki hubungan yang signifikan pada ROA (Riaz, 2013). Menurut Obamuyi (2013), mengatakan *lending rate* perbankan diharapkan memiliki dampak positif pada profitabilitas bank. Hal ini dikarenakan pendapatan bunga berdampak langsung pada bunga bank dan biaya, dan hasil bersih yang selanjutnya mempengaruhi profitabilitas. Jamal et.al. (2012) menemukan bahwa tingkat suku bunga tampaknya mempengaruhi profit bank asing secara positif tetapi tidak menunjukkan dampak pada kinerja bank domestic. Aburime (2008) mengungkapkan bahwa profitabilitas pada bank Nigeria menyimpulkan suku bunga riil dan inflasi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank (ROA).

Sreesha (2014) mengatakan bahwa *operational efficiency* memiliki hubungan yang lemah dan positif terhadap ROA dan menurut Ali et al (2011) profitabilitas dipengaruhi secara positif oleh *size, operating efficiency, portofolio composition, asset management* dan secara negatif oleh *capital* dan *credit risk* dengan pengukuran menggunakan *return on asset (ROA)*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal, Faktor Eksternal, *Operating Efficiency, Total Loans to Total Assets, GDP* dan CPI terhadap *Profitability (ROA)*

## Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian hipotesis (hypothesis testing). Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor internal dan makroekonomi terhadap profitabilitas bank. Adapun subjek analisis dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan data yang dibutuhkan dari tahun 2009 sampai dengan 2013.

## Variabel dan Pengukuran

### Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Dimana perhitungan profitabilitas (Riaz, 2013) yaitu:

$$a. \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

$$b. \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Stockholders Equity}}$$

### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Asset Size*, *Credit Risk*, *Total Deposits to Total Assets*, dan *Interest Rate* (Riaz, 2013):

a. Asset size = LN dari Total Aset

$$b. \text{ Credit risk} = \frac{\text{Total Loss Provision}}{\text{Total Loans}}$$

$$c. \text{ Total deposits} = \frac{\text{Total Deposits}}{\text{Total Assets}}$$

d. Interest rate = Tingkat suku bunga pinjaman bank pertahun dari setiap bank

### Variabel Kontrol

Variabel control dalam penelitian ini adalah *Operating Efficiency*, *Total Loan to Total Assets*, *GDP Growth Rate*, dan *Consumer Price Inflation rate (CPI)* (Riaz, 2013):

$$a. \text{ Operating Efficiency} = \frac{\text{Total Operating Expense}}{\text{Net Interest Income}}$$

$$b. \text{ Total Loan} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}}$$

c. GDP = Pertumbuhan Ekonomi dari setiap tahun yang diambil dari BPS

d. CPI = Tingkat inflasi dari setiap tahun diambil dari BPS

### Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variable independen terhadap variable dependen. Diolah dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \beta_1 LNTA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 OE_{it} + \beta_4 TD/TA_{it} + \beta_5 TL/TA_{it} + \beta_6 GDP_t + \beta_7 CPI_t + \beta_8 IR_t + \epsilon_{it}$$

$$ROA = \beta_1 LNTA_{it} + \beta_2 CR_{it} + \beta_3 OE_{it} + \beta_4 TD/TA_{it} + \beta_5 TL/TA_{it} + \beta_6 GDP_t + \beta_7 CPI_t + \beta_8 IR_t + \epsilon_{it}$$

Secara keseluruhan, objek penelitian terdiri bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 sebanyak 29 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *asset size*, *credit risk*, *total deposits*, *interest rate*, *operating efficiency*, *total loan*, GDP, dan CPI terhadap profitabilitas. Berikut merupakan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	Std. Deviasi
<i>Asset Size</i>	145	27,9856	34,2283	30,9628	1,7068
<i>Credit Risk</i>	145	-0,1605	0,3243	-0,0025	0,0383

<i>Total Deposits</i>	145	0,5770	0,9175	0,7981	0,0618
<i>Interest Rate</i>	145	0,0500	0,2668	0,1340	0,0374
<i>Operating Efficiency</i>	145	-8,1877	5,1715	-0,3133	1,1963
<i>Total Loan</i>	145	0,0585	0,9055	0,6103	0,1162
GDP	145	0,0450	0,0650	0,0582	0,0070
CPI	145	0,0278	0,0838	0,0524	0,0210

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 20

## Hasil Penelitian

Hasil regresi dengan dua model tersaji dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil Regresi**

Variabel	Variabel Dependen: ROE			Variabel Dependen: ROA		
	Koefisien	Sig	Kesimpulan	Koefisien	Sig	Kesimpulan
<i>Asset Size</i>	0,027	0,000	Signifikan	0,003	0,000	Signifikan
<i>Credit Risk</i>	-0,865	0,000	Signifikan	-0,135	0,000	Signifikan
<i>Total Deposits</i>	0,299	0,000	Signifikan	0,004	0,705	Tidak Signifikan
<i>Interest Rate</i>	0,422	0,001	Signifikan	0,042	0,006	Signifikan
<i>Operating Efficiency</i>	-0,004	0,455	Tidak Signifikan	0,000	0,426	Tidak Signifikan
<i>Total Loan</i>	-0,016	0,669	Tidak Signifikan	0,001	0,911	Tidak Signifikan
GDP	2,266	0,001	Signifikan	0,291	0,001	Signifikan
CPI	-0,405	0,076	Tidak Signifikan	0,04	0,155	Tidak Signifikan

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 20

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen ROE hanya dapat dijelaskan oleh variabel *asset size*, *credit risk*, *total deposits*, *interest rate*, dan GDP. Variabel *asset size* berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan arah positif, variabel *credit risk* berpengaruh signifikan dengan arah negatif, variabel *total deposits* berpengaruh signifikan dengan arah positif, variabel *interest rate* berpengaruh signifikan dengan arah negatif, dan variabel GDP berpengaruh signifikan dengan arah positif. Namun, variabel *operating efficiency*, *total loan* dan CPI tidak memiliki pengaruh terhadap ROE.

Untuk hasil penelitian variabel ROA menunjukkan bahwa variabel ROA hanya dapat dijelaskan oleh variabel *asset size*, *credit risk*, *interest rate* dan GDP. Variabel *asset size* berpengaruh signifikan dengan arah positif, variabel *credit risk* berpengaruh signifikan dengan arah negatif, variabel *interest rate* berpengaruh signifikan dengan arah positif dan variabel GDP berpengaruh signifikan dengan arah positif. Namun, variabel *total deposits*, *operating efficiency*, *total loan*, dan CPI tidak memiliki pengaruh terhadap ROA.

Penjelasan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

### 1. *Asset Size*

Pengujian terhadap variabel *asset size* menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROA. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Riaz (2013), Alper dan Anbar (2011), Weersainghe dan Perera (2013) yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *asset size* terhadap profitabilitas (ROE dan ROA). Proxy yang digunakan dalam literatur keuangan adalah *bank size*. Menurut Sufian dan Chong (2008) *bank size* dapat menggambarkan kekuatan ekonomi potensial yang dimiliki bank. Dengan *size* yang lebih besar bank akan memberikan lebih banyak pinjaman dan menghasilkan lebih banyak profit.

### 2. *Credit Risk*

Pengujian terhadap variabel *credit risk* menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROA. Hasil ini sesuai dengan



hasil penelitian yang dilakukan Riaz (2013), Alexiou dan Sofoklis (2009), Ali et al (2011) yang mengungkapkan adanya hubungan negatif signifikan antara *credit risk* dan profitabilitas (ROE dan ROA). Secara teoritis, semakin besar eksposur risiko kredit, semakin rendah profitabilitas bank. Pada prinsipnya, hal itu muncul melalui pemberian pinjaman, tetapi juga dari berbagai kegiatan lain di mana bank-bank yang terkena risiko *default counter party*, seperti perdagangan dan pasar modal (Alexiou dan Sofoklis, 2009). Bank sebagai pemberi pinjaman memiliki resiko untuk kehilangan uang pokok dan bunganya dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah. Perubahan *credit risk* akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, meningkatnya *credit risk* akan mengurangi profitabilitas dikarenakan banyaknya pinjaman yang tidak dibayarkan oleh nasabah ( Athanasoglou et al 2006).

### **3. Total Deposits to Total Asset**

Pengujian terhadap variabel *total deposits to total asset* menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada ROE. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Riaz (2013), Alper dan Anbar (2011) yang mengungkapkan hubungan positif signifikan terhadap ROE. Sebagian besar deposits digunakan untuk kredit yang diharapkan akan meningkatkan profitabilitas (Gul et. al, 2011). Dawood (2014) juga mengatakan deposito merupakan sumber utama dari pendanaan bank dan memiliki tempat yang penting dalam profitabilitas bank-bank komersial. Deposito tinggi menunjukkan keuntungan yang tinggi sedangkan deposito rendah menunjukkan profitabilitas rendah.

Sedangkan hasil pengujian terhadap variabel *total deposits* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riaz (2013), Alper dan Anbar (2011). Namun hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Taani dan Al-Slehat (2014) yang menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi dikarenakan bank tidak menggunakan dana deposito sebagai faktor penentu keuntungan bank.

### **4. Interest Rate**

Pengujian terhadap variabel *interest rate* menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE dan ROA). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riaz (2013), Alper dan Anbar (2011), Aburime (2008), Obamuyi (2013) yang menyatakan bahwa suku bunga pinjaman bank yang diharapkan memiliki dampak positif pada profitabilitas bank.. Hal ini dikarenakan pendapatan bunga secara langsung berdampak pada bunga bank dan biaya, dan hasil bersih yang selanjutnya mempengaruhi profitabilitas. Tingkat bunga meningkat dapat memberikan keuntungan kepada bank dengan menyesuaikan spread antara suku bunga pinjaman dan tingkat tabungan.

### **5. Operating Efficiency**

Pengujian terhadap variabel *operating efficiency* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE dan ROA). Hal ini berbeda dengan hasil yang dilakukan Riaz (2013), Hasan et al (2013), Ali et al (2011) yang menyatakan adanya pengaruh *operating efficiency* terhadap profitabilitas. Namun, hasil ini sama dengan hasil penelitian Al Karim dan Alam (2013), yang menemukan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara *operational efficiency* terhadap ROE.

### **6. Total Loan**

Pengujian terhadap variabel *total loan* menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE dan ROA). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riaz (2013), Gul et. al (2011) yang menunjukkan bahwa *size, deposits, loan, inflation*, dan GDP memiliki hubungan positif. Namun, hasil penelitian ini sesuai

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Javaid et al (2011) yang mengungkapkan bahwa variabel lain TL/TA menunjukkan hubungan positif tetapi tidak signifikan dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dengan lebih banyak pinjaman kemungkinan mempengaruhi resiko perusahaan semakin besar, semakin tinggi tingkat resiko kerugian kredit akan membuat perusahaan kesulitan perusahaan memaksimalkan profit.

## 7. GDP

Pengujian terhadap variabel GDP menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pada profitabilitas (ROE dan ROA). Hasil ini sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Riaz (2013), Hasan et. al (2013), Gul et al (2011) GDP ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (diukur dengan ROA & ROE). GDP ekonomi diperkirakan akan mempengaruhi berbagai faktor yang terkait dengan pasokan dan permintaan kredit dan deposito. Kondisi ekonomi juga positif mempengaruhi permintaan dan penawaran jasa perbankan. Pada efek ekonomi makro untuk profitabilitas bank, ada juga kebutuhan untuk manajer bank yang harus responsif terhadap risiko yang terkait dengan perubahan faktor-faktor ekonomi makro seperti GDP dan inflasi. Hal ini akan menunjukkan bahwa kebijakan yang ditujukan untuk menstabilkan pertumbuhan inflasi dan GDP harus diberikan prioritas dalam membina intermediasi keuangan (Francis, 2013).

## 8. CPI

Pengujian terhadap variabel CPI menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Riaz (2013), Hasan et al (2013) yang mengemukakan bahwa CPI memiliki hubungan yang negatif terhadap ROE (Hasan et al, 2013). Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Vejzagic dan Zarafat (2014) yang mengungkapkan bahwa dalam kasus Malaysia, inflasi (CPI) tidak signifikan untuk rata-rata dari semua bank dan Maybank. Sebaliknya, bagi Bank dan inflasi (CPI) yang signifikan dengan hubungan yang negatif. Terakhir, hasil dari penelitian ini bahwa suku bunga riil tidak ada kaitannya dengan profitabilitas bank. Jika tingkat inflasi diantisipasi, bank dapat menyesuaikan tingkat suku bunga dalam rangka meningkatkan pendapatan dari biaya. Sebaliknya, jika tingkat inflasi tidak diantisipasi, bank tidak dapat melakukan penyesuaian yang tepat dari tingkat suku bunga dan biaya dapat meningkatkan lebih cepat daripada pendapatan (Alper dan Anbar, 2011)

## Kesimpulan

### Model 1:

1. *Asset size*, *credit risk*, *total deposits*, *Interest rate*, dan GDP terbukti signifikan berpengaruh terhadap ROE. Hasil menunjukkan bahwa *asset size* berpengaruh positif, *credit risk* berpengaruh negatif, *total deposits* berpengaruh positif, *interest rate* berpengaruh positif dan GDP berpengaruh positif terhadap ROE.
2. *Operating efficiency*, *total loan* dan CPI tidak signifikan pengaruhnya terhadap ROE.

### Model 2:

1. *Asset size*, *credit risk*, *interest rate* dan GDP terbukti signifikan berpengaruh terhadap ROA. Hasil ini menunjukkan bahwa *asset size* berpengaruh positif, *credit risk* berpengaruh negative, *interest rate* berpengaruh positif dan GDP berpengaruh positif terhadap ROA.
2. *Total deposits*, *operating efficiency*, *total loan*, dan CPI tidak signifikan pengaruhnya terhadap ROA.

## Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel *asset size*, *total deposits*, dan GDP berpengaruh positif terhadap ROE dan variabel *credit risk* dan CPI berpengaruh negatif terhadap ROE pada bank-bank yang ada di Indonesia. Sedangkan variabel *asset size* dan GDP berpengaruh positif terhadap ROA dan variabel *credit risk* berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank-bank yang ada di Indonesia. Sehingga implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, manajer perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *assets size*, *credit risk*, *total deposits*, *interest rate* dan GDP terbukti memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Total aset bank yang digunakan sebagai proxy untuk *bank size*. Para manajer perusahaan sebaiknya meningkatkan aset perusahaan dan mengelola aset tersebut dengan baik dan efisien. Selain itu, *credit risk* merupakan salah satu risiko paling utama dalam pemberian kredit bank. Manajer perusahaan sebaiknya mengurangi risiko kredit, sebab bank sebagai pemberi pinjaman memiliki resiko untuk kehilangan uang pokok dan bunganya dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah. *Interest rate* akan memberikan dampak terhadap profitabilitas. Dengan bunga yang tinggi akan memberikan keuntungan yang tinggi juga untuk perusahaan. *Gross domestic product* (GDP) akan mempengaruhi berbagai faktor yang terkait dengan pasokan dan permintaan kredit dan deposito. Semakin banyak orang menabung, semakin tinggi laba yang didapat. Laba bank akan dipengaruhi oleh tingkat inflasi dikarenakan akan mengubah tingkat suku bunga pinjaman.

2. Bagi Nasabah

Bagi nasabah yang ingin berinvestasi harus dapat mempertimbangkan besarnya ukuran bank tersebut. Hal itu dilakukan sebelum nasabah memutuskan untuk berinvestasi di bidang perbankan, serta dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat menentukan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut meliputi *asset size*, *credit risk*, *total deposits*, *interest rate* dan *gross domestic product* (GDP). Sebaiknya nasabah berinvestasi pada bank yang memiliki ukuran aset yang tinggi, dikarenakan memiliki peran penting dalam mempertahankan posisi bank tersebut dari para pesaing sehingga akan meningkatkan kepercayaan nasabah untuk menggunakan jasa bank tersebut. Sebaiknya nasabah mengurangi permintaan kredit berlebih, hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Tetapi jika deposit diubah menjadi pinjaman, hal ini semakin membuat tinggi margin bunga dan laba.

### Daftar Pustaka

- Aburime, U.T. 2008. Determinants of Bank Profitability: Macroeconomic Evidence from Nigeria.
- Alexiou, C. dan Sofoklis, V. 2009. Determinants of Bank Profitability: Evidence from the Greek Banking Sector, *Economic Annals*, Vol LIV, No. 182, pp 93-118
- Ali, K; Akhtar, M.F. dan Ahmed, H.Z. 2011. Bank-Specific and Macroeconomic Indicators of Profitability-Empirical Evidence from the Commercial Banks of Pakistan, *International Journal of Business and Social Science*, Vol 2, No. 6, pp 235-242.
- Almumani, M.A. 2013. Impact of Managerial Factors on Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Jordan, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol 3, No. 3, pp 298-310.
- Alper, D dan Anbar, A. 2011. Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey, *Business and Economics Research Journal*, Vol 2, No. 2, pp 139-152.

- Al Karim, Rashed dan Alam, Tamima. 2013. An Evaluation of Financial Performance of Private Commercial Banks in Bangladesh: Ratio Analysis, *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol 5, No. 2, pp 65-77.
- Al-Taani, K. S dan Al-Slehat, Z. A. T. 2014. The Impact of Change in Owned Capital and Deposits on the Performance of Banks: An Empirical Study on the Commercial Banking Sector in Jordan, *Journal of Finance and Accounting*, 2(2): 24-29.
- Ani, W. U; Ugwunta, D.O; Ezeude, I.J; dan Ugwuanyi, G.O. 2012. An Empirical Assessment of the Determinants of Bank Profitability in Nigeria: Bank Characteristics Panel Evidence, *Journal of Accounting and Taxation*, Vol 4(3), pp 38-43.
- Athanasoglou, P. P; Brissimis, S. N. dan Delis, M. D. 2005. Bank-Specific, Industry-Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability. Working Paper.
- Athanasoglou, P. P; Brissimis, S. N. dan Delis, M. D. 2006. Determinants of Bank Profitability in the South Eastern European Region. Working Paper.
- Babalola, Yisau Abiodun. 2012. The Determinants of Bank's Profitability in Nigeria, *Journal of Money, Investment and Banking*, Issue 24(2012), pp 6-16.
- Sreesha, Ch. 2014. A Study on the Effect of Bank Size and Operational Efficiency on Performance of Banks, *International Journal of Research (IJR)*, Vol 1, Issues 6, pp 274-286.
- Dawood, Usman. 2014. Factors Impacting Profitability of Commercial Banks in Pakistan for the Period of (2009-2012), *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol 4, Issues 3, pp 1-7.
- Dwijayanhty, Febrina dan Naomi, Prima. Analysis of Effect of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Bank Profitability (Period 2003-2007), *Karisma*, Vol 3 (2):87-98.
- Francis, M.E. 2013. Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa, *International Journal of Economics and Finance*, Vol 5, No. 9, pp 134-147.
- Gitman, L.J. and Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance* (13<sup>th</sup> Edition). Boston: Pearson Education, Inc.
- Gul, S; Irshad, F; dan Zaman, K. 2011. Factors Affecting Bank Profitability in Pakistan, *The Romanian Economic Journal*, Year XIV, No. 39, pp 64-87.
- Hasan, N.A; Shaari, N.A; Palanimally, Y.R; dan Mohamed, R.K.M.H. 2013. The Impact of Macroeconomic and Bank Specific Components on the Return of Equity, *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, Vol 5, No. 2, pp 106-126.
- Hoffmann, P.S. 2011. Determinants of the Profitability of the US Banking Industry, *International Journal of Business and Social Science*, Vol 2, No. 22, pp 255-269.
- Jamal, A.Z.A; Hamidi, M; dan Karim, M.R.K. 2012. Determinants of Commercial Banks' Return on Asset: Panel Evidence from Malaysia, *International Journal of Commerce, Business and Management (IJCBM)*, Vol 1, No. 3, pp 55-62.
- Javid, S; Anwar, J; Zaman, K; dan Gafoor, A. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis, *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol 2, No. 1, pp 59-78.
- Obamuyi, T.M. 2013. Determinants of Banks' Profitability in A Developing Economy: Evidence from Nigeria, *Organizations and Markets in Emerging Economies*, Vol 4, No. 2(8), pp 97-111.
- Ogunbiyi; Samuel, S; Ihejirika; dan Peters, O. 2014. Interest Rate and Deposit Money Banks' Profitability Nexus: The Nigerian Experience, *Arabian Journal of Business and Management Review (OMAN Chapter)*, Vol 3, No. 4, pp 133-148

Ongore, V.O dan Kusa, G.B. 2013. Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol 3, No. 1, pp. 237-252.

Riaz, Samina. 2013. Profitability Determinants of Commercial Banks in Pakistan, *Proceedings of 6<sup>th</sup> International Business and Social Sciences Research Conference*, pp 1-14.

Soyemi, K. A.; Akinpeli, L; dan Ogunleye, O. 2013. The Determinants of Profitability among Deposit Money Banks (DMBs) in Nigeria Post Consolidation, *Global Advanced Research Journal of Economics, Accounting, and Finance*, Vol 2(5), pp. 093-103.

Sufian, Fadzlan. 2010. Financial Dpression and the Profitability of the Banking Sector of the Republic of Korea: Panel Evidence on Bank-Specific and Macroeconomic Determinants, *Asia-Pacific Development Journal*, Vol 17, No. 2, pp 65-92.

Sufian, Fadzlan. 2011. Profitability of the Korean Banking Sector: Panel Evidence on Bank Specific and Macroeconomic Determinants, *Journal of Economics and Management*, Vol 7, No. 1, pp 43-72.

Sufian, Fadzlan dan Chong, R.R. 2008. Determinants of Bank Profitability in A Developing Economy: Empirical Evidence from the Philippines, *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, Vol 4, No. 2, pp. 91-112.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan (Edisi II). UPP STIM YKPN Yogyakarta.

Vejzagic, Mirza dan Zarafat, Hashem. 2014. An Analysis of Macroeconomic Determinants of Commercial Banks Profitability in Malaysia fo the Period 1995-2011, *Asian Economic and Financial Review*, 4(1):41-57.

Weersainghe, V.E.I.W. dan Perera, T.R. 2013. Determinents of Profitability of Commercial Banks in Sri Lanka, *International Journal of Arts and Commerce*, Vol 2, No. 10, pp 141-170.

[www.bps.go](http://www.bps.go)